

## ABSTRAK

### ZULFITRI MUHAJIR DAULAY

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilatarbelakangi oleh cita-cita mereka, di antaranya adalah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di masyarakat.

Perumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah : Bagaimana aturan tentang surat keputusan pemberhentian mahasiswa dalam peraturan perundang-undangan? Bagaimana akibat hukum mahasiswa setelah keluarnya surat keputusan pemberhentian? Bagaimana pertimbangan hakim atas sengketa surat keputusan rektor dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 376 K/TUN/2022?

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. "Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier", dan untuk melengkapi data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan melakukan studi pustaka yang selanjutnya data akan dianalisis secara yuridis.

Dihasilkan bahwa aturan tentang surat keputusan pemberhentian mahasiswa dalam peraturan perundang-undangan. Keputusan pemberhentian mahasiswa dalam sengketa TUN memiliki kedudukan yang bersifat administratif sehingga memiliki kedudukan hukum, Akibat hukum mahasiswa setelah keluarnya surat keputusan pemberhentian. Mahasiswa yang terkena *Drop Out* dari pihak kampus dapat mengajukan pertanyaan tentang alasan dari pemecatan dirinya sebagai mahasiswa. Pertimbangan hakim atas sengketa surat keputusan rektor dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 376 K/TUN/2022 Tergugat tidak pernah sebelumnya memberikan sanksi teguran atau peringatan, dan antara Pelapor dan Penggugat sudah diputuskan mengizinkan Pemohon (Ivan Moharya Kasim bin Moyardi Kasim) menjatuhkan Talak Satu Raj'i terhadap Termohon (dr. Jesa Deastri binti Asrial) Bahwa dengan tetap diberikannya sanksi kepada Penggugat maka petitum terkait rehabilitasi beralasan hukum untuk ditolak.

Kata Kunci : Surat Keputusan, Studi, Asusila

## **ABSTRACT**

### **ZULFITRI MUHAJIR DAULAY**

Students are individuals who are studying at university. The desire of students to pursue higher education is motivated by their ideals, including mastering science and technology, skills and high status in society.

The formulation of the problem in writing this thesis is: What are the rules regarding student dismissal letters in statutory regulations? What are the legal consequences for students after the issuance of a dismissal letter? How is the judge's consideration of the dispute over the rector's decree in the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision Number 376 K/TUN/2022?

This research is descriptive with a normative legal approach. "The normative legal approach emphasizes legal science by emphasizing secondary data, in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials", and to complete the data, relevant materials are collected and literature studies are conducted, which will then be analyzed legally.

It was found that the rules regarding student dismissal letters in statutory regulations. The decision to dismiss a student in a TUN dispute has an administrative position so that it has a legal standing, The legal consequences of students after the issuance of the dismissal decision letter. Students who are Dropped Out by the campus can ask questions about the reasons for their dismissal as students. The judge's consideration of the dispute over the rector's decision letter in the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 376 K / TUN / 2022 The Defendant has never previously given a reprimand or warning sanction, and between the Reporter and the Plaintiff it has been decided to allow the Applicant (Ivan Moharya Kasim bin Moyardi Kasim) to impose a One Raj'i Divorce against the Respondent (dr. Jesa Deastri binti Asrial) That by continuing to give sanctions to the Plaintiff, the petitum regarding rehabilitation has legal grounds to be rejected.

Keywords: Decree, Study, Immorality